

## ABSTRAK

**PUTRI PATRICIA LUBIS.** Pemanfaatan Lahan Oleh Petani Dusun Putak Kelurahan Loa Duri Ilir Kecamatan Loa Janan Kutai Kartanegara (di bawah bimbingan ERNA ROSITAH).

Potensi dari lahan memberikan keuntungan bagi kehidupan masyarakat petani dalam memberikan kontribusi sumber pangan dan mata pencarian untuk menopang kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk keuntungan masyarakat dari potensi lahan yaitu memanfaatkan lahan tersebut dengan lahan pertanian, perkebunan, dan kehutanan secara terpadu. Pola pemanfaatan lahan pada umumnya menerapkan sistem *agroforestry*.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sistem pemanfaatan lahan oleh masyarakat petani Dusun Putak dengan berbagai jenis tanaman yang diusahakan dalam unit lahan yang sama.

Penelitian ini bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data primer diperoleh dengan membagikan kuisisioner dan tanya jawab kepada masyarakat petani (responden). Responden berjumlah 30 orang yang dipilih dengan metode purposive. Jumlah responden 30 kepala keluarga (KK). Untuk data sekunder diperoleh dari studi literatur, internet, dan profil Desa Loa Duri Ilir Dusun Putak.

Masyarakat Dusun Putak memanfaatkan lahan pertanian dengan menanam tanaman kehutanan seperti sengon (*Albizia chinensis*) dan karet (*Hevea brasiliensis*), tanaman pertanian yaitu padi (*Oryza sativa*), Terong (*Solanum melongena*), Jagung (*Zea mays*), Cabai (*Capsicum annum*), Kacang Panjang (*Vigna sinensis*), Jeruk Nipis (*Citrus aurantiifolia*) serta tanaman perkebunan seperti Pisang (*Musa paradisiaca*), Pepaya (*Carica papaya*), Aren (*Arenga pinnata*). Pemanfaatan lahan pada umumnya menerapkan sistem *agroforestry*, dengan pola tanam acak campuran. Lahan pertanian yang dimanfaatkan sebagian besar adalah lahan milik pribadi yang berasal dari warisan atau pemberian orang tua. Petani Dusun putak masih memerlukan penyuluhan khususnya mengenai penerapan pola *agroforestry* yang terencana dengan baik serta pemilihan jenis tanaman yang tepat agar produktivitas lahan dapat lebih optimal dan akhirnya dapat meningkatkan pendapatan petani.

Kata kunci : *Pemanfaatan, Lahan, Masyarakat*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	iii
<b>ABSTRAK</b>	iv
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	v
<b>KATA PENGANTAR</b>	vi
<b>DAFTAR ISI</b>	vii
<b>DAFTAR TABEL</b>	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	ix
<b>I. PENDAHULUAN</b>	1
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	3
A. Gambaran Umum Tentang Lahan	3
B. Gambaran Umum Tentang Masyarakat	6
C. Agroforestry	7
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	9
A. Tempat dan Waktu	9
B. Peralatan dan Objek Penelitian	9
C. Prosedur Penelitian	9
D. Pengolahan data	11
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	12
A. Hasil	12
B. Pembahasan	18
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	22
A. Kesimpulan	22
B. Saran	22
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	23
<b>LAMPIRAN</b>	24

## DAFTAR TABEL

### Tubuh Utama

Nomor	Halaman
1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.	13
2. Responden Berdasarkan Usia.	14
3. Responden Berdasarkan Pendidikan.	14
4. Pemanfaatan Lahan oleh Responden di Dusun Putak.	15

### Lampiran

1. Rekapitan Identitas Responden.	28
2. Tanaman yang di Usahakan Petani di Dusun Putak.	29
3. Lembar Kuisisioner Pemanfaatan Lahan di Dusun Putak	30

## DAFTAR GAMBAR

### Lampiran

Nomor	Halaman
1. Masyarakat yang Mendapat Bantuan Pupuk dari Dinas Perkebunan	25
2. Tanaman Sengon di Lahan Masyarakat	25
3. Sengon dan Jagung	26
4. Tanaman Palawija	26
5. Wawancara dengan Responden di Dusun Putak	27
6. Wawancara dengan Responden Laki-laki di Dusun Putak	27
7. Wawancara dengan Responden Perempuan di Dusun Putak	27

## I. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki banyak kekayaan alam yang sangat penting bagi kehidupan makhluk hidup, salah satunya adalah hamparan lahan yang sangat luas dengan kondisi tanah yang sangat subur. Potensi lahan tersebut memberikan keuntungan yang sangat baik bagi kehidupan masyarakat dalam memberikan kontribusi sumber pangan dan mata pencarian untuk menopang kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk keuntungan masyarakat dari potensi lahan yaitu memanfaatkan lahan tersebut dengan lahan pertanian, perkebunan dan kehutanan secara terpadu. Lahan sudah menjadi salah satu unsur utama dalam menunjang kelangsungan kehidupan, konkritnya lahan difungsikan sebagai tempat manusia beraktivitas untuk mempertahankan eksistensi, aktivitas yang pertama kali dilakukan adalah pemanfaatan lahan untuk bercocok tanam, lahan bagi petani merupakan salah satu unsur yang paling fundamental, sebab dari lahan inilah mereka menggantungkan hidupnya untuk digunakan bercocok tanam. Dalam bahasa sehari-hari orang menyamakan lahan dengan "tanah". Lahan merupakan lingkungan fisis dan biotik yang berkaitan dengan daya dukungnya terhadap perikehidupan dan kesejahteraan hidup manusia. Keterbatasan lahan yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti alih fungsi lahan untuk pemukiman, industri, lahan pertanian dan peruntukkan lainnya, menuntut masyarakat termasuk petani untuk dapat memanfaatkan lahan secara bijaksana dan penuh dengan pertimbangan, guna mengoptimalkan fungsi dan manfaat lahan itu sendiri (**I Ketut Suratha, 2014**).

Menurut **Riyadi dan Supriadi (2003)** Penggunaan tata guna lahan ini memiliki tujuan untuk melakukan penentuan pilihan dan penerapan salah satu pola tata guna lahan yang terbaik dengan sesuai kondisi yang ada sehingga di

harapkan dapat mencapai suatu sasaran tertentu. Masyarakat Dusun Putak yang sebagian besar adalah petani yang sumber pendapatannya dari usaha berbasis lahan. Memanfaatkan lahan dengan menanam jenis-jenis tanaman pertanian, perkebunan dan kehutanan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pemanfaatan lahan masyarakat petani Dusun Putak dengan berbagai jenis tanaman yang diusahakan dalam unit lahan yang sama.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta pertimbangan dalam pemanfaatannya agar lahan memberikan hasil yang optimal dan dapat meningkatkan kesejahteraan petani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwilaga, A. 1985. Ilmu usaha Tani, Fakultas Pertanian Uneversitas Padjajaran, Bandung.
- Anonim, 2012. Pembagian Masyarakat, <http://mbahduan.blogspot.com/2014/06makalah-pembagian-masyarakat.html> ( diunggah tanggal 31 juni 2014).
- Barlowe, R. 1978. *Land Resources Economic Third Edition. Prentice Hall Inc, New Jersey*
- Faisal, J.A. 1995. Reorientasi Pendidikan Islam. Gema Insani Press, Jakarta
- Horton Paul B. dan Chester L. 1991. Sosiologi. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama
- I Ketut Suratha, 2014. Dampak Ahli Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Ketahanan Pangan. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Bali
- Mather, A. S. 1986. *Land Use. Logman Group U.K. Limited, New York*
- Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, 1993. Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan, Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat
- Riyadi dan Supriadi 2003. Perencanaan bangunan daerah (Strategi Menggali Potensi dalam Mewujudkan Otonomi Daerah), PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Sinukaban, 1989. Teknik evaluasi lahan. PT. Indeco Duta Utama, Jakarta
- Sitorus, S.H.P (1995). Evaluasi Sumberdaya Lahan, Bandung
- Soetriono, 2016. Pengantar Ilmu Pertanian Agraris Agribisnis Industri. Fakultas Pertanian Universitas Jember, Jember
- Sugandhy, A. 1999, Penataan Ruang dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, Gramedia, Jakarta
- Sugiharto, 2001. Penentuan pemanfaatan lahan. Institut Teknologi Bandung Sudjarwo
- Sugiyono, 2019. Motedologi Penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D, Bandung
- Walangitan, H.D., 2012. Analis Keragaman Sistem Usaha Tani Konservasi pada Daerah Tangkapan Air (Catchment Area) Danau Tondano Kabupaten Minahasa Sulawesi Utara
- Walangitan, H.D., 2014. Perencanaan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Berbasis Kemampuan Lahan di DTA Danau Tondano, Jurnal Wasian Volume I Nomor I I Tahun 2014